

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 22 perusahaan dari jumlah populasi sebanyak 32 perusahaan. Metode yang digunakan untuk mengambil sampel adalah *purposive sampling*.

Dalam menganalisis data dan menguji hipotesis, penulis menggunakan regresi linear berganda yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20.0 Variabel independen yang digunakan untuk mewakili kebijakan dividen adalah *Dividend Yield* (DY) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sedangkan variabel dependennya yaitu volatilitas harga saham (PV). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan 3 variabel kontrol yaitu *Debt to Total Asset* (DEBT), ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset (SIZE), dan pertumbuhan aset perusahaan (GROWTH).

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Dividend Yield* (DY), *Debt to Total Asset* (DEBT), dan *Asset Growth* (GROWTH) secara negatif dan signifikan mempengaruhi volatilitas harga saham (PV). Sementara itu pengujian hipotesis menunjukkan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Firm Size* (SIZE) tidak mempengaruhi volatilitas harga saham (PV).

Kata kunci: Kebijakan Dividen, Volatilitas Harga Saham

A B S T R A C T

The purpose of this study is to analyze the effect of dividend policy on share price volatility of firms listed on the LQ45 index in Indonesia Stock Exchange (ISE) for the period of 2009-2011. This research used a sample of 22 companies from 32 total populations selected using purposive sampling method.

In order to analyze and test each hypothesis, multiple regression models has been used by SPSS application version 20.0. The independent variable that used to represent dividend policy are Dividend Yield (DY) and Dividend Payout Ratio (DPR) ,while the dependent variable is price share volatility. And this research also added 3 control variables such as Debt to Total Asset (DEBT), firm size (SIZE), and asset company growth (GROWTH).

Empirical findings of the study show that Dividend Yield (DY), Debt to Total Asset (DEBT), and Asset growth (GROWTH) affect price share volatility negatively significant, while Divident Payout ratio (DPR), and Firm Size (SIZE) does not affect price share volatility.

Key words: Dividend Policy, Price share Volatility